

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI REFORMED INJILI INTERNASIONAL

**KAJIAN KRITIS TERHADAP BAPTISAN ROH KUDUS
MARTYN LLOYD-JONES BERDASARKAN SUDUT PANDANG
TEOLOGI REFORMED**

TESIS

**DIAJUKAN KEPADA DEWAN PENGAJAR
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI REFORMED INJILI INTERNASIONAL
UNTUK MENCAPAI GELAR
MAGISTER TEOLOGI**

OLEH

YOHANIS RUNGGANG

071902112

JAKARTA

27 APRIL 2023

PERNYATAAN PERSETUJUAN TESIS

Tesis dengan judul

**KAJIAN KRITIS TERHADAP BAPTISAN ROH KUDUS
MARTYN LLOYD-JONES BERDASARKAN SUDUT PANDANG
TEOLOGI REFORMED**

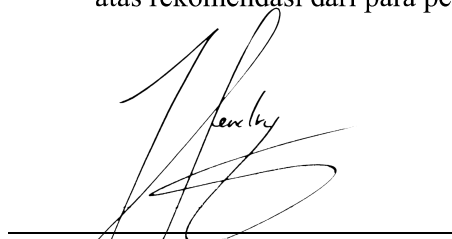
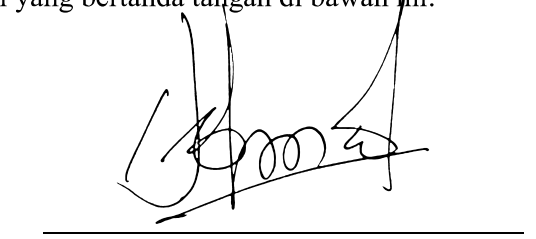
ditulis oleh

Yohanis Runggang

dan diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar

Magister Teologi

telah diterima dan disetujui oleh Dosen Pengajar STT Reformed Injili Internasional
atas rekomendasi dari para penguji yang bertanda tangan di bawah ini:


Hendry Ongkowidjojo, D.Th.
(Dosen Pembimbing)
Dr. Johanis P. Kamuri, M.Th., M. Hum.
(Ketua Dosen Penguji)
Jimmy T. O. Pardede, S.E., M.A., M. Th.
(Dosen Penguji I)
Ir. Agus Marjanto, M. Th.
(Dosen Penguji II)

27 APRIL 2023

*Untuk Mama tercinta,
Dengan Rasa Terima Kasih yang Mendalam*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Tritunggal atas kasih dan pertolongan-Nya telah menyertai penulis dalam menyelesaikan Tesis ini. Tidak terasa kurang lebih 3,5 tahun penulis menuntut ilmu di lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Teologi Reformed Injili International (STTRII) Jakarta hingga akhirnya penulis menyelesaikan penyusunan Tesis ini.

Penyelesaian Tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, oleh karena itu penulis perlu mengucapkan terima kasih kepada:

1. Pdt. Dr. (H.C.) Stephen Tong sebagai Pendiri Sekolah Tinggi Teologi Reformed Injili International (STTRII) Jakarta dan Gereja Reformed Injili Indonesia (GRII) yang telah memberikan teladan dan semangat dalam pelayanan.
2. Pdt. Benyamin F. Intan, Ph.D., sebagai Rektor dan Pdt. Audy Santoso, Ph.D., sebagai Kemahasiswaan di STTRII yang telah memberikan banyak bimbingan bagi penulis selama studi di STTRII.
3. Pdt. Hendry Ongkowidjojo, D.Th., sebagai dosen pembimbing Tesis yang telah meluangkan waktu untuk mengarahkan dan membimbing penulis serta memberikan ide-ide yang sangat membantu dalam Tesis ini.
4. Pdt. Billy Kristanto, Dr.Phil., Dr.Theol., sebagai pembimbing akademis selama masa studi di STTRII.
5. Sivitas akademika STTRII, yang telah mendidik dan membekali penulis dengan pengetahuan yang berlandaskan kebenaran firman Tuhan.
6. Seluruh Jemaat GRII Buaran dan GRII Cikarang yang telah membantu penulis dalam pelayanan selama menjalani praktek week end.

7. Orangtua penulis: Ayah Yusuf Salempang (Alm.) dan Ibu Maria Odeng yang senantiasa mendoakan, memperhatikan, dan memotivasi penulis dalam studi sehingga menyelesaikan Tesis ini. Ketiga saudara kandung: Antonius Salempang, Yospina Ranga Kiding, dan Yuliana Kimba serta keponakan Farel Salempang yang selalu mendoakan, mendorong, dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyusun Tesis.
8. Terima kasih kepada Sdr. Henry Lay yang telah menjadi seorang sahabat di STTRII. Terimakasih juga kepada Ko Novan, Sdri. Dea Volensia dan Sdri. El-Damai Sarumaha yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Tesis ini.
9. Terima kasih kepada Patrisius Ginting yang telah mejadi sahabat yang baik selama di STTRII. Terimakasih juga kepada teman KTB Ko Karlos, Windy, Fany, dan Anes serta seluruh rekan Angkatan 2019 yang telah memotivasi dan mendoakan penulis.
10. Seluruh rekan-rekan mahasiswa STRII yang telah mendukung penulis baik dalam doa maupun motivasi selama penyelesaian Tesis ini.

Kiranya Tuhan Yesus Kristus yang adalah sumber segala berkat akan memberkati Bapak/Ibu dan Saudara yang telah mendukung penulis dalam menyusun Tesis ini. Doa dan harapan penulis adalah sekiranya melalui dukungan Bapak/Ibu dan Saudara kepada penulis khususnya dalam menyelesaikan Tesis, akan menjadi berkat bagi banyak orang dan di atas semuanya itu menjadi kemuliaan bagi nama Tuhan Yesus Kristus.

Jakarta, 27 April 2023

Penulis,

Yohanis Runggang

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN TESIS	ii
HALAMAN DEDIKASI.....	iii
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI.....	vi
ABSTRAKSI	ix

BAB I PENDAHULUAN

A.	Latar Belakang Masalah.....	1
B.	Pertanyaan Penelitian	12
C.	Pernyataan Tesis	12
D.	Metodologi Penelitian	12
E.	Limitasi Penelitian	13
F.	Tujuan Penelitian	14
G.	Sistematika Penelitian	14

BAB II BAPTISAN ROH KUDUS MENURUT SUDUT PANDANG TEOLOGI REFORMED

A.	Definisi Baptisan Roh Kudus.....	16
	1. Pada hari Pentakosta	16
	2. Paska Pentakosta.....	20
B.	Waktu Terjadinya Baptisan Roh Kudus.....	24
	1. Pada hari Pentakosta.....	24
	a. Terjadi setelah regenerasi	24
	b. Sekali untuk selamanya dan tidak dapat diulang	26
	2. Paska Pentakosta.....	31
	a. Simultan dengan regenerasi	32
	b. Sekali untuk selamanya dan tidak dapat diulang	37
C.	Fungsi Baptisan Roh Kudus.....	38
	1. Pada hari Pentakosta	38
	a. Sebagai penggenapan janji Tuhan	38
	b. Sebagai hari lahir Gereja.....	42
	c. Memberi kuasa dalam pelayanan.....	44
	2. Paska Pentakosta.....	47
	a. Untuk meregenerasi	47
	b. Untuk menginisiasikan ke dalam Kristus.....	49
	c. Untuk memampukan umat Tuhan hidup kudus.....	53
D.	Kesimpulan.....	55

BAB III BAPTISAN ROH KUDUS MENURUT SUDUT PANDANG MARTYN LLOYD-JONES

A. Definisi Baptisan Roh Kudus	57
1. Pencurahan Roh Kudus	57
2. Dipenuhi Roh Kudus	59
3. Pemetaraan Roh Kudus	61
4. Kebangunan rohani.....	63
B. Waktu Terjadinya Baptisan Roh Kudus	66
1. Terjadi setelah regenerasi	66
2. Dapat terjadi kembali	71
C. Fungsi Baptisan Roh Kudus.....	77
1. Menggenapi janji Tuhan dan menandai hari lahir Gereja	77
a. Sebagai penggenapan janji Tuhan	77
b. Menandai hari lahir Gereja	79
2. Memberikan kuasa dan keberanian menjadi saksi Kristus.....	80
a. Memberikan keberanian sebagai saksi Kristus	80
b. Memberikan kuasa dalam pelayanan	83
3. Untuk memberikan pengertian dan jaminan keselamatan.....	85
a. Memberi pengenalan akan Kristus dan Kitab Suci.....	85
b. Memberi jaminan atau kepastian keselamatan	90
4. Memberikan sukacita, kedewasaan rohani dan memuliakan Kristus.....	92
a. Memberikan sukacita di dalam Kristus	92
b. Menghasilkan kedewasaan rohani	93
c. Memuliakan dan meninggikan Kristus	95
D. Kesimpulan	96

BAB IV ANALISIS KRITIS TERHADAP BAPTISAN ROH KUDUS MARTYN LLOYD-JONES

A. Persamaan dan Perbedaan	98
1. Persamaan	99
a. Definisi	99
b. Waktu terjadinya	100
c. Fungsi	100
2. Perbedaan.....	101
a. Definisi	101
b. Waktu terjadinya	102
c. Fungsi	103
B. Analisis Pandangan Martyn Lloyd-Jones.....	104
1. Revival sebagai pengulangan Pentakosta	104
2. Baptisan Roh Kudus terjadi setelah regenerasi	106
a. Umat Tuhan dalam Perjanjian Lama	107

b. Baptisan Roh Kudus atas murid Tuhan Yesus	108
c. Baptisan Roh Kudus atas orang Samaria	110
d. Baptisan Roh Kudus atas Kornelius dan seisi rumahnya	112
e. Baptisan Roh Kudus atas murid Yohanes di Efesus	113
3. Baptisan Roh Kudus dapat terjadi kembali	117
4. Baptisan Roh Kudus bukan penyebab regenerasi.....	122
5. Baptisan Roh Kudus bukan inisiasi ke dalam Kristus.....	125
a. Baptisan Roh Kudus berbeda dengan baptisan ke dalam tubuh Kristus	127
b. Roh Kudus sebagai agen baptisan	129
C. Kesimpulan Analisis: Konsep Lloyd-Jones Sebagai Pandangan Reformed	133
1. Baptisan Roh Kudus terjadi atas kedaulatan Tuhan	134
2. Karunia bahasa roh dan mujizat bukan tanda penerimaan baptisan Roh Kudus	143
BAB V KESIMPULAN	147
DAFTAR PUSTAKA.....	150
BIODATA.....	156

ABSTRAK

Konsep baptisan Roh Kudus merupakan salah satu ajaran Alkitabiah yang hingga kini belum mencapai titik temu dalam mengajarkannya. Interpretasi yang berbeda dari ayat-ayat Alkitab mengenai baptisan Roh Kudus menyebabkan munculnya berbagai variasi pemahaman yang berbeda-beda tentang doktrin tersebut. Perbedaan ini tidak hanya terjadi di antara tradisi Gereja tetapi juga di antara teolog Reformed. Salah satu pandangan yang berbeda dari teolog Reformed adalah konsep baptisan Roh Kudus Martyn Lloyd-Jones. Pandangan Lloyd-Jones tidak hanya “menyerupai” ajaran Pentakosta tetapi juga berbeda dengan tradisi Reformed. Akibatnya, ada teolog yang menganggap Martyn Lloyd-Jones sebagai tokoh pembuka jalan bagi gerakan Neo-Pentakosta karena konsepnya tentang baptisan Roh Kudus. Maka dari itu, Tesis ini akan mendeskripsikan konsep baptisan Roh Kudus menurut sudut pandang Martyn Lloyd-Jones dan tradisi teologi Reformed secara berimbang. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran mengenai masalah yang ada serta menetapkan pokok-pokok masalah yang akan dianalisis. Setelah itu, Tesis ini akan menganalisis secara kritis bagian-bagian yang berbeda dari konsep baptisan Roh Kudus Martyn Lloyd-Jones dalam sudut pandang teologi Reformed. Kemudian Tesis ini akan menjabarkan bagaimana konsep baptisan Roh Kudus Martyn Lloyd-Jones yang berbeda tersebut, namun tetap merupakan bagian dari pada pandangan teologi Reformed.

Kata kunci: Baptisan Roh Kudus, Martyn Lloyd-Jones, Teologi Reformed.

ABSTRACT

The concept of baptism with the Holy Spirit is one of the Biblical teachings that has yet to reach a meeting point in its teaching. The different interpretations of the Bible verses regarding the baptism with the Holy Spirit have led to the emergence of different variations of the doctrine. This difference exists not only among the Church traditions but also among Reformed theologians. One view that is different from Reformed theologians is Martyn Lloyd-Jones' concept of baptism with the Holy Spirit. Lloyd-Jones' view is not only "similar" to the teachings of Pentecostalism but also different from Reformed theology. As a result, some theologians consider Martyn Lloyd-Jones as a pioneering figure for the Neo-Pentecostalism movement due to his concept of baptism with the Holy Spirit. Therefore, this Thesis will describe the concept of baptism with the Holy Spirit according to Martyn Lloyd-Jones' point of view and the Reformed theological tradition in a balanced manner. The aim is to provide an overview of the existing problems and determine the main issues to be analyzed. After that, this Thesis will critically analyze the different parts of Martyn Lloyd-Jones's concept of baptism with the Holy Spirit from a Reformed theological point of view. Then this Thesis will describe how Martyn Lloyd-Jones's concept of the baptism of the Holy Spirit is different, but still part of the Reformed theological view.

Keywords: Baptism with the Holy Spirit, Martyn Lloyd-Jones, Reformed Theology.